

## DAFTAR PUSTAKA

- Chandra B. 2009. Ilmu Kedokteran Pencegahan dan Komunitas. EGC, Jakarta.
- Efendi, J., M. Luthfi, L. Affandhy, dan D.M. Dikman. 2013. Petunjuk Teknis Pemeliharaan dan Penyapihan Anak sapi Potong. Loka Penelitian sapi Potong. Grati, Pasuruan
- Hananto, W., M.D.Rudyanto, dan W. Suardana. 2015 Isolasi dan Identifikasi *Escherichia coli* O157:H7 pada Sapi Bali di Kuta Selatan, Badung, Bali. *Indonesia Medicus Veterinus* 4(4): 351-361.
- Hutauruk, J. D., Nuraeni, Purwanta, dan S. Setiawaty. 2009. Identifikasi Cacing Saluran Pencernaan (gastrointestinal) pada Sapi Bali Melalui Pemeriksaan Tinja di Kabupaten Goa. *Jurnal Agrisistem* 5 (1):10 21.
- Majak, W., T. A. McAllister, D. McCartney, K. Stanford, and K.J.Cheng. 2003. Bloat in Cattle. *Alberta Agri-culture and Rural Development*.
- Munda, S., R. Pandey, G.R Bhojne, N.P. Dakshinkar, A.S. Kinhekar, V. Kumar, and R.K. Ravikumar. 2016. Indigenous Knowledge Research System [IKRS] for treatment of bloat and its significance towards greenhouse gas emission: Jharkhand, India. *Adv. Anim. Vet. Sci.*, 4(5): 241-249.
- Purwanto, H. dan D. Muslih. 2006. Tata Laksana Pemeliharaan Pedet Sapi Perah. *Temu Teknis Nasional Tenaga Fungsional Pertanian*, Bogor.
- Rahman, M. M., U. M. M. Bhuiyan, T Islam , and M. Shamsuddin. 2016. Efficacy of simethicone for treatment of bloat in ruminants. *Asian J. Med. Biol. Res.*, 2(4): 635-638.
- Riski, P., B.P. Purwanto, dan A. Atabany, 2016. Produksi dan Kualitas Susu Sapi FH Laktasi yang diberi Pakan Daun Pelepah Sawit. *Jurnal Ilmu Produksi dan Teknologi Hasil Peternakan* 4 (3): 345-349.
- Soetarno dan Timan. 2003. Manajemen Budidaya Sapi Perah Hand Out Mata Kuliah Ternak, Fakultas Peternakan, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Winarsih, W.H., 2018. Penyakit Ternak yang Perlu Diwaspadai Terkait Keamanan Pangan. *Cakrawala*. 12(2): 208-221.
- Yani A. dan B.P. Purwanto. 2006. Pengaruh Iklim Mikro terhadap Respons Fisiologis Sapi Peranakan Fries Holland dan Modifikasi Lingkungan untuk Meningkatkan Produktivitasnya. *Media Peternakan*. 29 (1) : 35-46.